

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Siswanto (2010:56) Metode deskriptif mampu mengungkapkan fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi sebagai prosedur pemecahan masalah yang dapat menjelaskan atau menggambarkan keadaan suatu objek. Menurut Mahmud (2011:100) “Penelitian Deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencadra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa metode penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang terjadi dalam novel *Jingga* dan *Senja* karya Esti Kinansih sehingga mampu mengungkapkan fakta-fakta yang tampak atau data dengan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta pada objek penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, untuk meneliti objek yang diamati, bentuk penelitian kualitatif yakni penelitian yang digunakan dalam mengkaji suatu objek yang bersifat alamiah. Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan nya dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen utama kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil secara kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Ratna (2015:47) “metode penelitian kualitatif memberikan perhatian terhadap data yang alamiah”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian yang berifat alamiah, berupa data-data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), dimana peneliti sebagai intrumen utama dalam mengkaji novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Pendekatan yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Menurut Endaswara (2013:96) mengatakan bahwa psikologi sastra adalah sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa dan karya dalam berkarya. Psikologi sastra pun mengenal karya sastra sebagai pantulan kejiwaan. Proyeksi pengalaman sendiri dan pengalan hidup disekitar pengarang, akan terproyeksi secara imajiner ke dalam teks sastra yaitu berupa konflik internal dan eksternal yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Dalam proses menganalisis, peneliti akan lebih melihat sisi kejiwaan, baik dari sisi kejiwaan pengarang, mupun karya sastra. Pendekatan ini digunakan untuk oleh peneliti untuk menganalisis konflik tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

B. Data dan sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan bahan dasar atau sumber informasi utama sebagai bahan analisis. Pada dasarnya penelitian itu bertujuan untuk mencari pemecah masalah. Setiap masalah dapat dipecahkan dan didukung oleh data yang akurat serta relevan. Tanpa adanya data penelitian yang akurat serta relevan maka penelitian tidak dapat terwujud. Data yang diharapkan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari *setting* serta subjek penelitian

mencerminkan dari objek penelitian (Judul). Dalam hal ini, data yang baik adalah data yang dapat mencerminkan objektivitasnya serta dapat memecahkan suatu masalah. Menurut Afifudin dan Saebeni (2009:117) data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Menurut Siswanto, (2010:70) “data penelitian dapat berupa bentuk verbal, kata, frasa atau kalimat”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa data penelitian yang diambil dalam penelitian ini yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih dengan ketebalan 306 halaman. Data dalam penelitian ini berupa bentuk verbal, kata, frasa atau kalimat kalimat, dan kutipan-kutipan dari konflik Internal dan Eksternal yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

2. Sumber data

Sumber data merupakan sumber awal dalam permasalahan yang diangkat dan diperlukan dalam penelitian sastra. Sumber data dalam penelitian sastra sangat penting karena sumber data akan terciptanya sebuah hasil penelitian. Menurut Zulfadrial (2011:46) Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa karya sastra yang berupa novel. Menurut Mahmud (2011:151) mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek tempat asal yang diperoleh yakni dapat berupa pustaka atau orang (Inforaman atau Responden).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek utama yang diperoleh dalam penelitian. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih yang berjumlah 306 halaman, diterbitkan oleh Gramedia Pustaka utama, Jakarta. 2020.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan data

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data terlebih dahulu melakukan proses penyelidikan, guna memperlancar proses penelitian teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik studi dokumenter. Menurut Zuldafrial (2012:80) dalam melaksanakan dokumentasi dalam suatu penelitian dapat berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2016:62) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang memenuhi standar data yang ditetapkan dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan data-data berupa dokumen untuk kajian penelitian. Melalui dokumen ini, peneliti dapat menggambarkan data berupa bentuk verbal, kata, frasa atau kalimat-kalimat, dan kutipan-kutipan dari konflik Internal dan Eksternal yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah yang digunakan untuk mencari data sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah dipaparkan di atas, maka dengan ini diperlukannya alat pengumpul data yang relevan dengan teknik dan jenis pengumpul data yang diperoleh. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrument utama (*Human Instrument*). Menurut Sugiyono (2016:2) “mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen utama dalam suatu penilaian”.

Human atau orang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitas pribadi yang baik. Hal ini sejalan dengan Zulfadrial (2011:59) mengemukakan bahwa kualitas pribadi yang hendaknya sebagai berikut; toleran, sabar, menunjukkan empati, pendengar yang baik, manusiawi, bersikap terbuka, jujur, objektif, penampilan menarik dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*Human Instrument*) yang mengolah data sehingga data didapatkan bisa diolah dengan baik dan dibantu dengan menggunakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa alat tulis, pena dan kartu pencatat data. Kartu pencatat data digunakan untuk mencatat data sebagai alat pengumpul data yang didapatkan dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

D. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan penguraian data atas berbagai bagian dan penelaahannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan teknik analisis data yang menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis* penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Ratna (2015:48) mengemukakan bahwa “analisis isi yang berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal dalam bentuk bahasa ataupun seperti arsitektur, pakaian dan media elektronik”. Lebih lanjut lagi Ratna membagikan bahwa analisi isi terdiri atas dua bagian yakni isi laten berupa dokumen dan naskah. Sedangkan isi komunikasi pesan yang terkandung. Ismawati (2012:81) menyatakan bahwa *content analysis* atau analisis isi merupakan sebuah metode ilmiah yang membuat infrensi-infrensi dari data secara keseluruhan secara esensial bersifat verbal, simbolik atau komunikatif. Moleong (2017:220) mengatakan bahwa kajian isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang sah dengan mendiskripsikan isi secara objektif, sistematis dan kuantitatif dari sebuah buku atau dokumen atas dasar konteksnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisi kajian isi sebagai berikut.

1. Membaca dan memahami isi novel *Jingga dan Senja Karya* Esti Kinasih secara berulang-ulang.
2. Mengidentifikasi data berdasarkan sub fokus penelitian
3. Mengklasifikasi data berdasarkan dengan sub fokus penelitian.
4. Mendiskripsikan data sesuai dengan sub fokus penelitian.
5. Melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi teori dan ketekunan pengamat
6. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan keabsahan data

Teknik keabsahan data merupakan tahap akhir pada proses penelitian untuk mendapatkan terjaminnya keakuratan data serta dapat dipertanggung jawabkan dan apakah sudah sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengecekan keabsahan data perlu diperhatikan dan dilakukan agar data yang digunakan dalam penelitian ini dapat di peroleh dan benar benar objektif, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan dua teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi merupakan cara menguji keabsahan data dalam penelitian. Menurut Zuldafrial (2011:95) mengatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Sejalan dengan Sugiyono (2016:125) menyebutkan bahwa triangulasi adalah cara pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah triangulasi teori yang digunakan untuk mencapai keabsahan data dalam sebuah penelitian. Triangulasi teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat (Afifudin dan Saebani, 2018:144)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori yang memanfaatkan beberapa teori yang berkaitan dengan konflik tokoh utama dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih. Permeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah.

2. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan pengamat merupakan satu kesadaran peneliti agar dapat mendeskripsikan data yang sebenarnya dan sistematis sesuai dengan judul penelitian. Meningkatkan ketekunan pengamat secara lebih rinci dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan data yang diinginkan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Menurut Zulfadrial (2011:94) ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan waktu penelitian menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan kedalaman. Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten dengan berbagai cara kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.

Menurut Sugiyono (2017:370) meningkatkan ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut agar mendapatkan kepastian dan urutan peristiwa peristiwa akan secara pasti dan sistematis. Hal ini baha peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan dengan faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah secara rinci sampai pada titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Sehingga dapat digunakan data yang sudah ditemukan apakah sudah benar atau tidak.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamat untuk mendapatkan data data yang sistematis dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci pada novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih yang menjadi objek penelitian

